

## **PENANGANAN DOC (Day Old Chicken) ULU/KUB DAN KESEHATAN(PEMBERIAN VAKSINASI) DI SEKOLAH TINGGI PERTANIAN FLORES BAJAWA**

**Wigberta Nai Mano<sup>1\*</sup>, Maria Alfonsa Ngaku<sup>2</sup>, Fransiskus Gae Liko<sup>3</sup>, Laurensius Lawa<sup>4</sup>**

**<sup>1,3,4</sup>Program Studi Peternakan, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa**

**<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa**

**\*Email Korespondensi : [wigbertajose@gmail.com](mailto:wigbertajose@gmail.com)<sup>1</sup>**

**[mariangaku07@gmail.com](mailto:mariangaku07@gmail.com)<sup>2</sup>**

**DOI : <https://doi.org/10.36841/agribios.v22i2.5407>**

### **Abstrak**

Peternakan di Indonesia mengalami kemajuan melalui pemanfaatan genetika lokal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.68 tahun 2002, fokus kebijakan Ketahanan Nasional adalah mendorong kemandirian produksi pangan melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara efisien. Salah satu jenis ayam asli yang telah dikembangkan dikenal sebagai Ayam KUB. Ayam KUB menawarkan berbagai manfaat, seperti produksi telur yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat, serta tingkat kematian yang rendah. Ayam KUB cepat beradaptasi dengan lingkungannya, lebih efisien dalam pemberian pakan, dan lebih tahan terhadap penyakit jika dibandingkan dengan jenis ayam kampung lainnya. Kegiatan Praktek Kerja Industri tersebut dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan terhitung dari bulan Juli-bulan Agustus 2024. Kegiatan Praktek Industri tersebut dilaksanakan di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. Pengangan DOC ayam KUB/ULU cukup berbeda dibandingkan dengan pengangan ayam kampung, hal ini dapat dilihat dari segi pakan, dimana tingkat konsumsi pakan yang dibutuhkan oleh ayam KUB cukup banyak selain itu kebutuhan akan protein yang terkandung dalam pakan juga cukup tinggi yaitu dari 20-22% protein. Tingginya kebutuhan protein terbut bertujuan untuk menambah kekuatan cangkang dan untuk proses pertumbuhan daging serta bulu. Selain itu dari segi kesehatan DOC cukup memadai hal ini ditandai dengan rutinya pemberian vaksin, obat-obatan, vitamin dan decomposer.

**Kata kunci:** Penanganan, DOC (Day Old Chicken), kesehatan

### **Abstract**

*Animal husbandry in Indonesia is currently developing by utilising local genetics. Based on Government Regulation No. 68 of 2002, National Resilience is emphasised on self-reliance in food supply by utilising the potential of local resources. One of the native chickens developed is the KUB chicken. The advantages of KUB chickens are large egg production and rapid growth, low mortality rate, adaptation to a fast environment, more efficient feeding, more resistant to disease compared to other native chickens. The Industrial Work Practice activities were carried out for approximately one month from July to August 2024. The Industrial Practice activities were carried out at the Flores Bajawa College of Agriculture. The handling of KUB/ULU chicken DOC is quite different compared to the handling of native chickens, this can be seen in terms of feed, where the level of feed consumption required by KUB chickens is quite a lot besides the need for protein contained in the feed is also quite high, namely from 20-22% protein. The high need for protein aims to increase the strength of the shell and for the growth process of meat and feathers. In addition, in terms of DOC health, it is quite adequate, this is indicated by the routine administration of vaccines, medicines, vitamins and decomposers.*

**Keywords:** Handling, Day Old Chicken (DOC), health

## PENDAHULUAN

Ternak yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan dengan seiring berkembangnya zaman yakni dengan pemanfaatan genetik lokal. Menurut peraturan pemerintah No. 68 Tahun 2002, penekanan pada ketahanan Nasional terletak pada upaya menumbuhkan kemandirian dalam penyediaan pangan melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Ayam kampung sangat diminati oleh konsumen karena rasa dagingnya yang unik dan gurih (Aedah et al., 2016) dan manfaat gizi yang terdapat di dalam dagingnya (Utami et al., 2020). Salah satu jenis ayam kampung yang telah dikembangkan adalah ayam KUB. Keunggulan ayam KUB antara lain produksi telur yang tinggi dan pertumbuhan yang cepat, tingkat kematian yang rendah, cepat beradaptasi dengan lingkungan, pemberian pakan yang efisien, dan ketahanan terhadap penyakit yang lebih baik dibandingkan ayam kampung lainnya (Mayora dkk., 2018). Ayam KUB, yang juga dikenal sebagai Ayam Kampung Unggul Balitnak, adalah jenis ayam khusus yang unggul dalam produksi telur dan daging. Ayam KUB merupakan hasil persilangan dari lima galur ayam lokal yang berbeda untuk menggabungkan gen ayam petelur dan pedaging terbaik. Ras Sentul (SENSI) dipilih untuk ayam pedaging, sedangkan KUB dipilih untuk ayam petelur (Daryono dan Perdamaian, 2019).

Ayam KUB merupakan ayam yang proses perkembangannya cukup lambat, tentunya hal tersebut menjadi kendala serius bagi peternak. Namun, kebutuhan terus meningkat. Produksi serta ketepatan waktu dalam berbisnis cukup baik, baik dari segi pemeliharaan secara tradisional maupun secara modern serta manajemen yang baik. Permasalahan yang sering terjadi adalah peternak sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan bibit dengan kualitas yang baik dan seragam. Salah satu solusi yang diterapkan yaitu dengan menambah produktivitas ayam KUB yaitu dengan menyediakan DOC (Day Old Chichen) tentunya ayam yang baru menetas dan berumur satu hari dengan kualitas yang baik.

Cara penanganan DOC KUB cukup berbeda dibandingkan dengan ayam kampung lainnya, letak perbedaannya terletak pada tingkat kebutuhan pakan dengan kandungan protein yang tinggi, hal ini bertujuan atau menunjang pertumbuhan dan pembentukan cangkang yang kuat. Selain itu kesehatan juga sangat penting dalam menunjang perumbuhan dan perkembangan DOC ayam KUB. Adapun penanganan kesehatan yang dilakukan di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa adalah dengan cara vaksinasi baik melalui penyuntikan maupun diberikan melalui air minum. Penanganan DOC ULU/KUB ini merupakan bentuk dari kegiatan praktek kerja industry oleh siswa-siswi SMK Floras yang melakukan praktek di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa. Kegiatan Prakerin Tersebut dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Industri tersebut dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan terhitung dari bulan Juli – bulan Agustus 2024. Kegiatan Praktek Industri tersebut dilaksanakan di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa.

### Alat dan Bahan

Alat: Sapu lidi, ember, gayung, pompa kocok, waring, lampu pijar, tempat makan dan tempat minum.

Bahan: Anak ayam/ DOC (*Day Old Chick*) sebanyak 100 ekor, Kertas, air, gula pasir, bayclin, decomposer, pakan untuk ayam, vaksin ND.

### Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja industry yaitu dalam proses penanganan DOC (*Day Old Chick*) ayam ULU/KUB di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa ini adalah sebagai berikut :

a. Pemilihan DOC

Pemilihan DOC tentunya dilihat dari kualitas bibit ayam itu sendiri. Pemilihan bibit juga dalam bentuk ayam dewasa umur 2 minggu, 1 bulan, DOC (*Day Old Chick*) dan melalui penetasan menggunakan mesin tetas. Ayam yang di pelihara di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa adalah DOC (*Day Old Chick*). DOC Tersebut memiliki ciri-ciri sehat, tidak cacat, tidak ada kotoran di dubur/cloaca, suhu tubuh normal, dengan bobot badan sesuai dengan standar SNI yaitu 27 gr/ekor.

b. Menyiapkan Kandang

Kandang yang sering digunakan dalam memelihara ayam kampung maupun ayam petelur yaitu jenis kandang postal maupun kandang baterai dengan umbaran terbatas dan alas litter. Sedangkan kandang yang tersedia di lokasi atau lebih tepatnya di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa adalah kandang jenis postal. Luas kandang ayam disesuaikan dengan umur ayam.

c. Menyiapkan Makanan

Pakan yang diberikan untuk ayam KUB/ULU sama dengan pakan yang diberikan untuk ayam kampung, namun perbedaanya adalah tingkat protein yang lebih banyak untuk pakan ayam KUB. Pakan adalah sumber utama dan sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ayam KUB. Dengan kandungan protein sekitar 20%. Alasan pakan dengan kandungan 20% yaitu untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan ayam KUB, seperti pertumbuhan bulu dan bobot badan.

d. Merawat kesehatan ternak

Merawat kesehatan ternak tentunya tidak terlepas dari menjaga kondisi lingkungan yang prima atau tetap bersih. Selain itu melakukan pemberian vaksin kepada ayam KUB. Pemberian vaksin di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa yaitu melalui vaksin tetes mata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan bibit

Bibit ayam ULU/KUB tersebut dibeli dari toko Aneka yang berada di Kota Bajawa Kabupaten Ngada. Sistem pembelian tersebut melalui pemesanan terlebih dahulu baru kemudian pesanan diantarkan ke lokasi. Adapun bibit DOC ayam KUB yang terdapat dilapangan adalah, tidak cacat, bulu segar, mata tidak berair, pergerakan yang lincah, tidak ada bekas feses di cloaka, dan kaki yang segar. Dari pengamatan prakerin tersebut diatas sesuai dengan pendapat (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006) DOC yang dibudidaya harus memiliki kualitas yang baik dan bibit unggul.

Ayam muda dipelihara hingga mereka mulai bertelur, tetapi akan dilepas jika produksi telurnya menurun. Induk ayam mencapai puncak produksi pada usia 18 minggu atau 125 hari. Setelah itu, produksi telur mulai menurun, sehingga tidak ekonomis untuk memeliharanya. Oleh karena itu, harus menggantinya dengan ayam yang lebih muda untuk mempertahankan tingkat produktivitas. Ayam betina akan bertelur pertama kali pada usia 5 bulan, yaitu sekitar 150 hari. Saat ini, ayam KUB menunjukkan hasil telur sekitar 65% pada puncak produksinya, yang menunjukkan bahwa dari setiap 100 ekor ayam, dihasilkan 65 butir telur.

### Penanganan DOC ayam ULU/KUB

(DOC) merupakan anak ayam yang baru berumur satu hari. DOC tersebut dipesan terlebih dahulu dari Toko Aneka yang berlokasi di Kota Bajawa. Pasca panen dan sebelum anak ayam dimasukan satu minggu sebelumnya telah dilakukan pembersihan kandang dengan sanitasi secara keseluruhan agar kuman dan bakteri tidak melekat pada dinding kandang dan juga tempat pakan dan air minum. Langkah yang dilakukan setelah anak ayam tiba di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa adalah:

- a. Segera beri minum jika memungkinkan beri larutan gula sebanyak 2000 ml/100 ekor DOC ayam Tujuan dari pemberian air gula tersebut adalah untuk menghilangkan stress pada ayam, mengantikan kembali energy yang hilang selama dalam perjalanan.
- b. Mengatur suhu bredeeng/induk buatan agar anak ayam nyaman.
- c. DOC pada saat tiba langsung diberi air gula agar dapat membantu mengembalikan energy yang hilang selama perjalanan
- d. Anakan ayam/ DOC dibudidaya di suatu area yang dekat dengan mesa agar mudah terkontrol.
- e. Tujuan pemeliharaan ayam tersebut adalah untuk memperoleh hasil yang optimal serta dapat menghasilkan bibit dan telur yang seimbang.

### Menyediakan Pakan

Pakan ayam KUB yang diperoleh dari toko Aneka yang berada di Kota Bajawa Kabupaten Ngada. Jenis pakan yang diberikan adalah pakan CP11 berbentuk Crumble dengan tingkat protein 20 %. Selama praktek kerja industri kurang lebih dua bulan di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa pakan yang dihabiskan sebanyak 4 karung atau 200 kg. Setiap kali pemberian pakan dalam sehari menghabiskan 3 kg. Dengan konsumsi pakan 30 gr/ekor/hari. Hasil kegiatan tersebut sesuai dengan pendapat (Fadilah,2013) tentang pakan yang diberikan berbentuk *crumble* semi mess dengan kandungan protein 21-22% . Pemberian pakan bisa dilakukan

dengan cara sedikit demi sedikit, hal ini bertujuan agar pakan yang diberikan selalu segar dan tidak kotor dan ayam selalu terangsang untuk makan.



**Gambar 1. Komposisi pakan CP11 yang digunakan di Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa selama praktek kerja industri**

Pada 4-7 jam pertama sejak DOC masuk kedalam kandang air minum dapat dicampur dengan vitamin, antibiotic, atau larutan air gula yang dibuat dengan campuran gula. Pemberian air minum dilakukan secara *ad-libitum*.

#### Merawat Kesehatan Ternak

Merawat kesehatan ternak yang dilakukan selama praktek kerja industry disekolah tinggi pertanian flores bajawa meliputi vaksinasi, pemberian vitamin dan decomposer. Vaksinasi adalah pemasukan bibit penyakit yang dilemahkan ketubuh ayam untuk menimbulkan kekebalan alami. Vaksin dibagi menjadi dua yaitu vaksin aktif dan inaktif.

Adapun persyaratan dalam vaksinasi adalah DOC ayam harus sehat, dosis dan kemasan harus cepat, sterilisasi alat-alat, lebih efektif dilakukan pada pagi hari. Vaksinasi yang diberikan pada DOC ayam KUB adalah vaksin Vaksin ND *Hitchner B1* pemberian vaksin tersebut melalui tetes mata. Tujuan dari pemberian vaksin



**Gambar 2. Pemberian Vaksin ND**

tersebut untuk mencegah penyakit ND/Tetelo. Selain itu juga ada pemberian obat trimezin, dengan dosis penggunaan yaitu sebanyak 2 gr/1 liter air. Pemberian obat trimezin untuk mencegah penyakit ngorok, snot/pilek. Pemberian tersebut dimulai dari umur 21-45 hari. Untuk vitamin yang diberikan berupa vita chik dengan dosis pemberian sebanyak 2 gr/1 liter air dan diberikan pada umur 2-40 hari. Pemberian vita chik adalah untuk menambah daya tahan tubuh, mengurangi stress, meningkatkan berat badan, mencegah terjadinya kekurangan vitamin dan kineral. Pemberian decomposer ini bertujuan untuk mengurangi bau amoniak pada feses

dan kandang, meningkatkan nafsu makan, meningkatkan daya cerna. Dosis yang digunakan adalah 10 ml/1 liter air, dengan pemberian mulai dari umur 1 hari sampai panen.

## KESIMPULAN

Pengangan DOC ayam KUB/ULU cukup berbeda dibandingkan dengan pengangan ayam kampung, hal ini dapat dilihat dari segi pakan, dimana tingkat konsumsi pakan yang dibutuhkan oleh ayam KUB cukup banyak selain itu kebutuhan akan protein yang terkandung dalam pakan juga cukup tinggi yaitu dari 20-22% protein. Tingginya kebutuhan protein terbut bertujuan untuk menambah kekuatan cangkang dan untuk proses pertumbuhan daging serta bulu. Selain itu dari segi kesehatan DOC cukup memadai hal ini ditandai dengan rutinya pemberian vaksin, obat-obatan, vitamin dan decomposer.

## REFERENSI

- Aedah, S., Djoefrie, M. B., & Suprayitno, G. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Daya Saing Industri Unggas Ayam Kampung (Studi Kasus PT Dwi dan Rachmat Farm, Bogor). MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah, 11(2), 173-182.
- Daryono, B.S dan Perdamaian, A.B.I. 2019. Karakterisasi dan Keragaman Genetik Ayam Lokal Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Fadilah, R. (2013). Beternak Ayam Broiler. Agro Media Pustaka. Bogor.
- Kartasudjana, R. Dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mayora, W. I., Tantalo, S., Nova, K., & Sutrisna, R. (2018). Performa Ayam Kub (Kampung Unggul Balitnak) Periode Starter Pada Pemberian Ransum Dengan Protein Kasar Yang Berbeda. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan, 2(1).
- Ngaku,M.A.2023. Prospek Pengembangan Sapi Potong Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Sains Peternakan Vol.11 No.2.
- Noywuli, N, Ngaku, M.A, Beo,M.O, Bunga, M.K, Meo,R, Keu, A.S. 2024. Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Ruminansia dengan Baik. Jurnal: Kridatama Sains dan Teknolog.
- Ngaku, M.A, Rozari, A.D, Deze, L.R, Olly, E.D. 2024. Analisis Pendapatan Petani Kopi (Studi Kasus Di Desa Colol Kabupaten Manggarai Timur). Jurnal: Agribisnis.
- Ngaku,M.A, dan Tado, T.2023. Pengaruh Sari Jantung Pisang yang Difermentasi Terhadap Bahan Organik, Protein Kasar termetabolis pada Ayam Broiler. Jurnal: Agriculture.
- Utami, T., Sanam, M. U. E., Djungu, D. F., Sitompul, Y. Y., & Tophianong, T. C. (2020). Pelatihan dan pendampingan beternak ayam kampung super untuk peningkatan ekonomi dan perbaikan gizi masyarakat di desa camplong II.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.35726/jpmp.v5i1.419>